

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank yakni jenis badan keuangan yang fungsi utamanya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam wujud tabungan, giro, serta deposito, selanjutnya melakukan penyaluran kembali uang tersebut kepada masyarakat dalam wujud kredit. Pada kehidupan sehari-hari, masyarakat mengenal bank selaku tempat meminjam uang dalam bentuk kredit, tempat melakukan penukaran uang, tempat menerima semua bentuk pembayaran serta setoran contohnya pembayaran listrik, telepon, air, pajak, biaya kuliah, serta layanan pembayaran lainnya yang diberikan oleh bank.

Masyarakat Indonesia yang ingin melaksanakan transaksi keuangannya berdasarkan dengan prinsip syariah serta menjauhi bermacam bentuk transaksi ribawi akan memiliki pilihan yang tersedia dalam bentuk yakni perbankan syariah. Masyarakat di Indonesia mulai menggunakan perbankan syariah dan akhirnya menjadi nasabah perbankan syariah. Dorongan untuk menjadi nasabah perbankan syariah dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk keyakinan agama seseorang serta perspektif atau gagasan pribadi mereka terhadap perbankan syariah. Setiap orang mempunyai tingkat pemahaman yang berlainan dalam hal agama yang berbeda dari yang lain. Dalam perihal yang sama, motivasi pribadi seseorang memiliki peran ketika melakukan keputusan sesuatu. Motivasi

serta persepsi konsumen yakni komponen penting pada proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat yakni apa pengaruh religiusitas, persepsi serta motivasi terhadap keputusan ketika melakukan pemilihan perbankan syariah yakni Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi. Penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana kedudukan Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi dibandingkan secara langsung dengan Bank Konvensional Cabang Bukittinggi yang dikelola oleh sektor pemerintah, sehingga nantinya dapat selaku bahan kajian bagi bank syariah tersebut dalam usaha menarik nasabah. Kemudahan lalu lintas sistem pembayaran dan jasa perbankan lainnya yakni bagian penting dari fungsi vital bank sebagai lembaga pelaksana. Dengan kata lain, bank tidak boleh mempersulit nasabah atas produk yang ditawarkan, yang berarti ragam produk yang dikembangkan oleh bank dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan sesuai maksud dan tujuan produk tersebut.

Total nasabah Bank Nagari Syariah dan Bank Nagari Cabang Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi dan Bank Nagari Cabang Bukittinggi
Periode 2020 s/d 2022**

Tabel 1.1

Tahun	Jumlah Nasabah Bank Nagari Syariah	Jumlah Nasabah Bank Nagari
2020	14.793	25.550
2021	18.631	27.680
2022	24.419	28.212

Sumber : BPD (2023)

Sesuai tabel 1.1 tersebut bisa dilihat bahwasanya mengalami peningkatan total nasabah Bank Nagari Syariah Kota Bukittinggi dari tahun 2020 hingga 2022. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2022 sebesar 5.788 nasabah. Dari tabel diatas juga dapat dilihat pertumbuhan nasabah Bank Nagari Kota Bukittinggi dari tahun 2020 hingga 2022. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar 2.130 nasabah, jumlah pertumbuhan nasabah Bank Nagari jauh tertinggal dari Bank Nagari Syariah dengan total selisih peningkatan sebesar 3.658 nasabah. Tetapi dibandingkan dengan Bank Nagari Cabang Bukittinggi, Bank Nagari Syariah masih tertinggal dari segi jumlah nasabahnya.

Penelitian ini yakni pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Tiara Sulaika Rohimi Harahap (2020) di Kota Medan. Pada penelitian tersebut yang memiliki peran selaku variabel bebas yakni persepsi dan religiusitas serta sebagai variabel terikat yakni keputusan nasabah. Sementara penelitian ini menambahkan variabel motivasi sebagai variabel bebas. Penambahan variabel motivasi selaku variabel bebas tersebut ditunjang oleh penelitian yang dikerjakan oleh Nurbismi dan Zenitha Maulida (2018) yang menerangkan bahwasanya variabel motivasi membawa pengaruh terhadap keputusan para pengguna ketika memakai jasa Baitul Qirath Amanah Nanggroe.

Sesuai penjabaran tersebut sehingga dilaksanakan penelitian serta akan membahasnya dalam laporan skripsi dengan berjudul yakni:

“Pengaruh Religiusitas, Persepsi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai paparan yang dijabarkan pada latar belakang masalah tersebut bisa dilakukan perumusan masalah yakni :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi ?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengenai rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni adalah untuk :

1. Untuk melakukan pengujian serta mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi.
2. Untuk melakukan pengujian serta mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi
3. Untuk melakukan pengujian serta mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dan diberikan sesuai hasil penelitian ini yakni :

1. Manfaat teoritis, harapannya bermanfaat selaku salah satu referensi dalam ilmu manajemen pemasaran utamanya berhubungan antara keputusan nasabah dengan religiusitas, persepsi, serta motivasi.
2. Manfaat praktis, harapannya hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan selaku masukan dari perusahaan guna lebih memahami nasabah utamanya pada keputusan memilih Bank Nagari Syariah di masa yang akan datang.